

**Siaran Pers
Untuk Diterbitkan Segera**

Yayasan Bulir Padi Luncurkan “Workshop & Training Program”

*Sambut Hari Pendidikan Nasional selenggarakan seminar interaktif
terkait kampanye anti narkoba untuk remaja*

Jakarta, 26 April 2014 - Dalam rangka menyambut Hari Pendidikan Nasional pada 2 Mei 2014 dan sebagai salah satu upaya Bulir Padi untuk membantu anak-anak binaan dari keluarga pra-sejahtera untuk mengangkat taraf hidup mereka menjadi lebih baik, **Yayasan Bulir Padi** (Bulir Padi) hari ini meluncurkan kegiatan terbaru dengan nama “**Bulir Padi Workshop & Vocational Training Program**”. Di tahap awal, kegiatan ini ditujukan untuk 30 siswa binaan **Bulir Padi** dan diselenggarakan di Ruang Serbaguna RW 03, Lapangan Rengas, Palmerah, Jakarta Barat.

Workshop perdana “**Bulir Padi Workshop & Training Program**” berfokus pada topik gerakan anti narkoba. Menurut data dari **Badan Narkotika Nasional (BNN)** per bulan April 2014 menyebutkan bahwa pengguna dan penyalahgunaan narkotika dan obat-obat di Indonesia mencapai 4 juta jiwa. Sebanyak 22% diantaranya adalah pelajar. Diprediksi, pada tahun 2015 angka tersebut bisa mencapai 5 hingga 6 juta jiwa kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia.

Menyadari hal tersebut, Bulir Padi merasa penting untuk menggelar kampanye anti narkoba bagi anak-anak binaan yang dikemas dalam bentuk seminar interaktif dengan tema “**Akal Sehat, Hidup Sehat**” yang difasilitasi oleh pembicara utama **Haniz Hidayat**, S.Sos, seorang *motivator* dari www.kentangbunder.com yang sudah sering melakukan tatap muka dengan anak-anak muda seputar topik tersebut selama 12 tahun terakhir ini.

“Kami merasa betapa pentingnya memberikan bekal pengetahuan kepada anak-anak binaan yang berusia 15-18 tahun agar menyadari dan memahami ancaman penyalahgunaan narkoba dapat merusak kesempatan mereka untuk berprestasi,” ujar **Tia Sutresna**, **Direktur Program dan Kegiatan, Yayasan Bulir Padi**.

Data Badan Narkotika Nasional (BNN) sebelumnya juga menyebutkan sekitar 15.000 jiwa meninggal setiap tahun atau 41 orang tewas tiap hari karena memakai narkoba. Dari korban itu, 78% adalah anak-anak muda berusia 19-21 tahun.

“Harapan kami adalah program *workshop* anti narkoba **Bulir Padi** ini dapat membantu anak binaan kami agar dapat menolak narkoba karena mereka sadar konsekuensinya terhadap diri mereka dan keluarganya jika terjerumus,” tambahnya.

Selepas acara *workshop* anti narkoba, **Bulir Padi** memberikan kesempatan bagi para donatur untuk dapat bertemu dengan anak binaannya pada acara “*meet & greet*”. Donatur juga melakukan kunjungan ke taman bacaan masyarakat **Pustaka Bulir Padi** dan melihat daerah sekeliling tempat tinggal anak-anak binaan.

Kedepannya, **Bulir Padi** akan menggelar berbagai seminar dan pelatihan sebagai rangkaian dari program “Workshop & Vocational Training”. Program *workshop* akan fokus ke kesehatan dan nutrisi, pemberdayaan wanita, bimbingan karir dan usaha mikro. Untuk program *vocational training* (pelatihan kejuruan) akan fokus pada administrasi, komputer, Bahasa Inggris dan bidang lainnya sesuai dengan kebutuhan anak binaan dan komunitas **Bulir Padi**.

-selesai-

TENTANG BULIR PADI

Bulir Padi merupakan organisasi lembaga swadaya masyarakat yang membantu anak-anak kurang mampu dengan memberikan mereka beasiswa sekolah berbasis *merit based scholarship* guna memberdayakan mereka menjadi pribadi mandiri yang membantu meningkatkan taraf hidup keluarga dan komunitasnya. Saat ini **Bulir Padi** telah memberikan lebih dari 500 beasiswa sejak didirikan tahun 2002. Informasi lebih lanjut kunjungi www.bulirpadi.com atau hubungi kami di info@bulirpadi.com.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Illiana Wijanarko
Direktur Humas dan Komunikasi
Yayasan Bulir Padi
Tel. (021) 9604-3237
illiana.wijanarko@bulirpadi.com